

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa, dimana kualitas pendidikan mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh negara tersebut. Dalam konteks ini, guru memegang peranan vital sebagai ujung tombak pendidikan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Sidiq. U, 2018: 50). Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kompetensi profesional dan kepribadian guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Kompetensi profesional guru, yang meliputi penguasaan materi, metode pengajaran yang inovatif, dan kemampuan mengevaluasi perkembangan siswa, menjadi krusial dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Sebagaimana dikemukakan oleh (Rismayanti et al., 2021: 30) bahwa "kompetensi yang baik yang dimiliki oleh tenaga pendidikan selaras dengan baik pula peningkatan mutu pembelajaran". Guru yang kompeten mampu mentransformasikan materi pelajaran yang kompleks menjadi mudah dipahami, membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dan membimbing mereka untuk berpikir kritis dan kreatif.

Sementara itu, kepribadian guru juga menjadi aspek yang tidak kalah penting, mengingat guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai teladan bagi siswa-siswanya. Kepribadian guru yang positif, seperti sikap sabar, adil, bijaksana, dan penuh

empati, memiliki andil besar dalam membentuk karakter dan motivasi belajar siswa. Kedekatan emosional yang terjalin antara guru dan siswa, yang dilandasi rasa saling menghargai dan menghormati, akan menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan menyenangkan. Kedua aspek ini dipercaya memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Kurniasih dan Sani dalam (La Nade et al, 2021: 31) meningkatkan mutu pendidikan peran seorang tenaga pendidik atau guru menjadi sentral dalam sistem pendidikan dan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kemampuan atau kompetensi yang optimal dalam menyelenggarakan proses pembelajaran secara maksimal dan efektif. Setiap pendidik atau guru diwajibkan untuk memiliki penguasaan kompetensi yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan demikian di dalam proses pembelajaran, aspek-aspek seperti penguasaan materi, kesiapan, dan ketersediaan guru akan memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan peserta didik.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru wajib memiliki kompetensi profesional yang mencakup penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Selain itu, guru juga dituntut memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Kedua aspek ini menjadi determinan penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran.

Realitas di lapangan berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kompetensi profesional dan kepribadian guru terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Meskipun kompetensi profesional dan kepribadian guru menunjukkan kualitas yang baik dan diimplementasikan secara maksimal, ironisnya, hasil belajar siswa belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Beberapa indikasi yang menunjukkan hal tersebut

antara lain: masih rendahnya antusiasme siswa selama proses pembelajaran, banyak siswa yang belum mampu membaca huruf hijaiyyah, serta kecenderungan siswa untuk bersikap pasif, enggan bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, tidak mau memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung, sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan, selain itu juga tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh kompetensi professional dan kepribadian terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji secara mendalam mengenai **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo Tahun Ajaran 2024/2025**. Dengan memahami keterkaitan antara kedua faktor tersebut, diharapkan dapat dirumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan kualitas guru dan pada akhirnya menghasilkan output pendidikan yang berkualitas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kompetensi profesional guru yang baik tidak selaras dengan pencapaian hasil belajar siswa.
2. Kompetensi kepribadian guru yang baik tidak selaras dengan pencapaian hasil belajar siswa.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo relatif rendah.
4. Banyak siswa yang tidak tertarik terhadap pembelajaran pendidikan agama islam.

5. Banyak siswa yang belum bisa membaca huruf hijaiyah, karena didalam pembelajaran pendidikan agama islam tentu banyak berkutat dengan dalil-dalil (Al-Qur'an dan hadits).
6. Siswa bersikap pasif dan enggan bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup masalah sehingga penelitian dapat lebih terfokus dan memudahkan analisis, demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini akan berfokus pada:

1. Kompetensi professional guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo.
2. Kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo.
4. Pengaruh kompetensi professional dan kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Peneliti telah menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo tahun 2024/2025?
2. Bagaimana kompetensi kepribadian guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo tahun 2024/2025?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo tahun 2024/2025?
4. Seberapa besar pengaruh antara kompetensi profesional dan kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo tahun 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo tahun 2024/2025.
2. Untuk menganalisa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo tahun 2024/2025.
3. Untuk menganalisa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo tahun 2024/2025.
4. Untuk menganalisa pengaruh antara kompetensi profesional dan kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo tahun 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

- b. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Pascasarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta.
- c. Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, dan memberi gambaran khususnya mengenai pengaruh kompetensi professional dan kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- d. Menjadi bahan rujukan dalam pengembangan penulisan karena ilmiah bagi penulis selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, sebagai dorongan untuk meningkatkan kompetensi professional dan kepribadian guru, menumbuhkan wawasan berfikir dalam mengajar, dan dapat meningkatkan kualitas dalam mengajar.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah (kepala sekolah) dalam mengetahui kompetensi profesional dan kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- d. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional serta menambah wawasan keilmuan.